

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

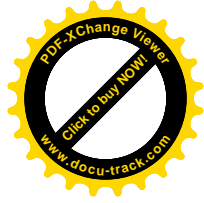
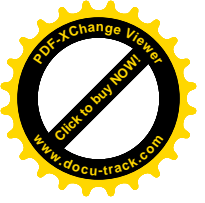
#### **A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sekilas Tentang Rumah Sakit Islam Surabaya**

Rumah Sakit Islam Surabaya – A. Yani berada dibawah naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya (YARSIS) dengan pendirinya antara lain : KH.Zaki Goefron, KH. Abdul Majid Ridwan, KH. Thohir Syamsudin, H. Husaini Tiway dan tokoh-tokoh Islam yang lain. Dan mulai beroperasi sejak tanggal 25 Maret 1975 yang bertepatan dengan tanggal 12 Rabiul Awal 1395 H. (Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW). Dengan kapasitas 20 tempat tidur dan kelas rumah sakit termasuk type Madya (setara type C).

Dari awal berdirinya rumah sakit ini telah mengalami pergantian direktur sebanyak 7 (tujuh) kali yaitu :

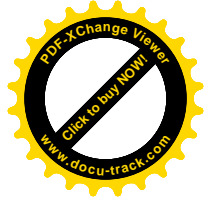
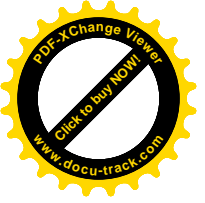
- a. Dr. H. Muhammad Thohir, Sp.KJ
- b. Dr. H. Abdul Mukty, Sp.P
- c. Dr. H. Muhammad Thohir, Sp.KJ
- d. Dr. H.A. Thoha Masjkur
- e. Dr. H. Muhammad Thohir, Sp.KJ (mulai Th. 2004 – 2005 unifikasi RSIS – Achmad Yani dan RSIS - Jemursari).
- f. Dr. H.R. Heru Ariyadi, MPH. (mulai 1 Januari 2006).
- g. Dr. H. Hadi Purwanto, MMR. (mulai 1 September 2007 sampai saat ini).



Rumah Sakit Islam Surabaya-Achmad Yani berada di lokasi yang strategis, tepatnya di Jl. Achmad Yani 2-4 Surabaya, dekat pintu gerbang kota Surabaya sebelah selatan sehingga mudah dijangkau dengan alat transportasi apapun di kota Surabaya.

Sejak beroperasi pada tahun 1975, dengan rahmat Allah SWT. RS Islam Surabaya-A.Yani banyak mengalami perkembangan dan penambahan sarana dan prasarana, antara lain :

- a. Tanggal. 1 Desember 1978 diresmikannya paviliun anak “Siti Fatimah” oleh Bpk. H. Soenandar Prijosoedarmo (Gubernur Jawa Timur), yang terletak di Lt.II (di atas Poli Rawat Jalan).
- b. Bulan Juli 1978 dibuka Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) RS Islam Surabaya.
- c. Bulan Agustus 1978 dibuka Akademi Perawatan (Akper) RS Islam Surabaya.
- d. Tgl. 13 Agustus 1988 diresmikan gedung perawatan Ruang E dan Ruang F dengan kapasitas 28 tempat tidur.
- e. Tahun 1997 diresmikan gedung Laboratorium, Radiologi dengan dilengkapi X-Ray Siemens type Sirescop CX dan perluasan Pav. Anak (Lt. II).
- f. Pada tanggal 13 Agustus 1988 diresmikan gedung E dan F dengan luas bangunan 629 m dengan kapasitas 28 tempat tidur oleh Bapak Wahono selaku Gubernur KDH Tk. I Jawa Timur senilai Rp. 272.525.350,- (dua



ratus tujuh puluh dua juta lima ratus dua puluh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah), terdiri dari :

- g. Ruang E ( Lantai I ) : 307,50 m
- h. Ruang F ( Lantai II ) : 321,50 m
- i. Pada tahun 1997 diresmikan gedung Laboratorium, Radiologi dengan dilengkapi X-Ray Siemens, type Sirescope CX dan perluasan Pav. Anak (Lantai.2).
- j. Pada tahun 1998 telah Lulus Akreditasi Rumah Sakit untuk 5 (lima) Pelayanan, yaitu Administrasi, Perawatan, UGD, Rekam Medis dan Pelayanan Medis sesuai dengan Keputusan Menkes RI Nomor : YM.00.03.3.5.10417. tanggal 7 Desember 1998.

## 2. Falsafah, Nilai dan Tujuan Rumah Sakit

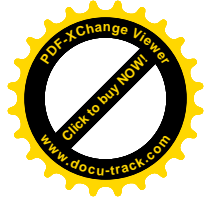
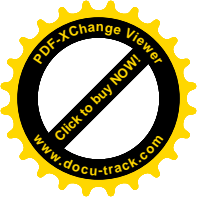
### a. Visi

Menjadi Rumah Sakit Islam pilihan utama masyarakat

### b. Misi

- a) Memberikan pelayanan kesehatan paripurna secara islami berdasarkan nilai-nilai tawadlu'.
- b) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara terus menerus.
- c) Meningkatkan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap karyawan.
- d) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pelayanan kesehatan.
- e) Meningkatkan kesejahteraan karyawan.

### A. Motto



Kesembuhan datang dari Allah,  
Kepuasan pasien kewajiban kami.

## B. Tujuan

Mewujudkan Rumah Sakit Islam Surabaya yang representative dan dapat dibanggakan dalam memberikan upaya Promotif, Preventif, Kuratif, Edukatif dan Rehabilitatif demi tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat.

## C. Nilai

### 1. Nilai Budaya Kerja

TAWADLU' : \*T akwa

\*A man

\*W ajib Mengutamakan Pasien

\*A manah

\*D alam Jangkauan Seluruh Lapisan Masyarakat

\*L ingkungan Sehat

\*U khuwah Islamiyah

### 2. Nilai Sumber Daya Insani

TAWADLU' : \*T akwa

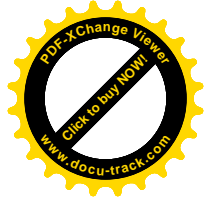
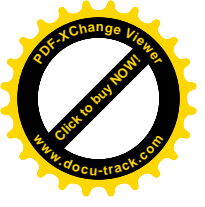
\*A khlakul Karimah

\*W ahid

\*A fiah

\*D akwah

\*L illah



\*U swatun Hasanah

### 3. Filosofi Logo



Bentuk :

Persegi empat berdiri tegak melambangkan Kusen pintu rumah sakit.

Warna:

Dasar putih dan biru tua, putih berarti suci dan biru tua berarti sejuk.

Lukisan:

Tangan menengadah (doa) kesembuhan dari Allah.

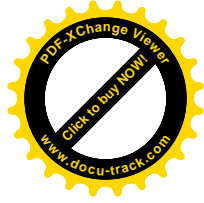
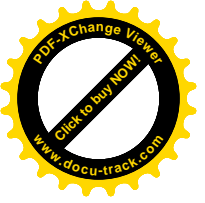
Lambang Kota Surabaya:

Adalah domisili rumah sakit Islam Surabaya.

### 3. Kondisi Fisik Rumah Sakit Islam Surabaya – A. Yani

Berdasarkan analisa SWOT yang kami lakukan maka kami tentukan Segmen Pasar RSIS Achmad Yani adalah Segmen Masyarakat menengah ke bawah. Konsekwensi kami akan membuat produk-produk unggulan yang memenuhi kebutuhan segmen menengah ke bawah dengan menerapkan “Strategi Memimpin Harga” yaitu memberikan pelayanan yang mutunya sama dengan harga lebih rendah atau harga sama dengan mutu pelayanan lebih baik.

#### a. Lokasi dan Luas Tanah



Rumah Sakit ini berada di lokasi yang strategis di jalan protokol menuju pusat kota Surabaya, tepatnya Jl. Jendral Achmad Yani 2-4 Surabaya, dekat pintu gerbang kota Surabaya sebelah selatan sehingga mudah terjangkau dengan alat transportasi apapun di kota Surabaya. Luas Tanah 8.607 m<sup>2</sup>.

b. Bangunan Fisik

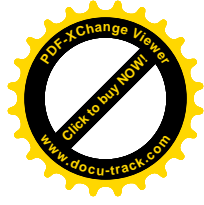
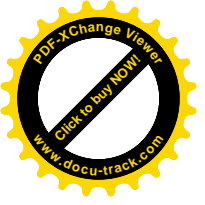
1) Di atas lahan 8.607 m<sup>2</sup> telah dibangun rumah sakit dan tempat pelayanan penunjang yang terdiri dari :

- a) Lantai Satu : 7.370 m<sup>2</sup>
- b) Lantai Dua : 1.192 m<sup>2</sup>
- c) Halaman & Taman : 560 m<sup>2</sup>
- d) Parkir : 735 m<sup>2</sup>

2) Lantai Satu, terdiri dari UGD, Poli Rawat Jalan, Penunjang (Farmasi, Radiologi, Fisioterapi Laboratorium dan Gizi). Rawat Khusus (Kamar Bersalin. Ruang Zam-Zam, Kamar Operasi dan RRI), Rawat Inap ( Ruang Shofa – Marwah, Ruang Multazam, Ruang Tan'im dan Ruang Muzdalifah ), Pelayanan Administrasi Keuangan, Mushollah, Koperasi dll.

3) Lantai Dua, terdiri dari Kantor Direksi Sekretariat & Personalia, Kantor Rekam Medis, Ruang Pertemuan dan Rawat Inap (Ruang Mina dan Ruang Hijr Ismail).

c. Produk yang Dihasilkan



Produk yang tersedia di Rumah Sakit Islam Surabaya – Achmad

Yani meliputi:

1) Rawat Jalan :

a) Poli Umum, ditangani oleh tenaga medis dan paramedic yang berpengalaman.

b) BKIA, yang melayani pemeriksaan ibu hamil dan post partum, balita (pemeriksaan anak sakit dan imunisasi), dan pelayanan kontrasepsi / KB.

c) Poli Gigi

d) Poliklinik Spesialis

1) Spesialis Penyakit Dalam

2) Spesialis Anak

3) Spesialis Bedah Umum

4) Spesialis Bedah Orthopedi

5) Spesialis Bedah Urologi

6) Spesialis Jantung

7) Spesialis Paru

8) Spesialis Kulit & Kelamin

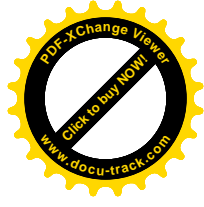
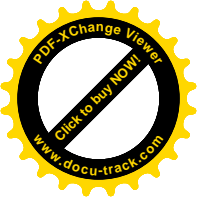
9) Spesialis Saraf

10) Spesialis Kesehatan Jiwa

11) Spesialis Obgyn

12) Spesialis Rehabilitasi Medik

13) Spesialis Mata



14) Spesialis THT

2) Unit Gawat Darurat (UGD)

Buka 24 jam, melayani kasus :

- a) *Emergency* Bedah dan non bedah.
- b) Traumatologi ; ditangani oleh tenaga medis dan paramedis yang berpengalaman dengan sertifikat ATLS/PPGD.
- c) Didukung tenaga spesialis dan super spesialis. Dengan system TRIASE dengan mendahulukan pasien yang terancam jiwanya.

3) Rawat Inap :

Fasilitas rawat inap dengan jumlah tempat tidur sebanyak 116

TT dengan pembagian sebagai berikut :

a) Ruang Muzdalifah VIP : 12 TT

Fasilitas: 1 kamar untuk 1 orang pasien, AC, tempat tidur untuk penunggu pasien, Telpon, TV, kamar mandi dengan shower.

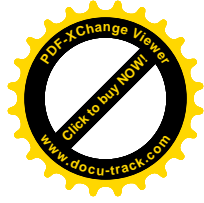
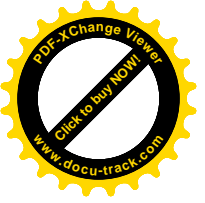
b) Ruang Tan'im VIP : 12 TT

Fasilitas: 1 kamar untuk 1 orang pasien, AC, tempat tidur untuk penunggu pasien, telpon, TV, kamar mandi dengan shower.

c) Ruang Tan'im Kelas I : 15 TT

Fasilitas : 1 kamar untuk 2 orang pasien, AC, kamar mandi di dalam, dan TV.





d) Ruang Shofa Kelas I : 15 TT

Fasilitas: 1 kamar untuk 2 orang pasien, AC, kamar mandi di dalam, dan TV.

e) Ruang Marwah Kelas II : 12 TT

Fasilitas: 1 kamar untuk 3 orang pasien, AC, dan TV.

f) Ruang Mina Kelas II untuk pasien perempuan : 18 TT

Fasilitas: 1 kamar untuk 3 orang pasien, AC, kamar mandi di luar, dan TV.

g) Ruang Multazam Kelas III : 20 TT

Ruang Multazam terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu 1 kamar dengan 6 TT untuk pasien laki-laki, 1 kamar dengan 6 TT untuk pasien perempuan, dan 1 kamar dengan 3 TT untuk merawat pasien dengan kasus bedah. Fasilitas di masing-masing kamar adalah kipas angin dan kamar mandi di luar.

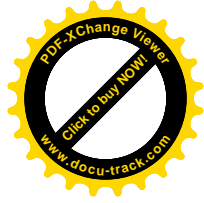
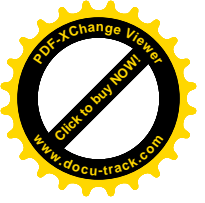
h) Ruang Arofah Kelas III : 15 TT

Fasilitas: 1 kamar untuk 8 orang pasien, kipas angin, dan kamar mandi di luar.

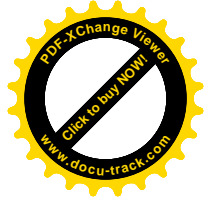
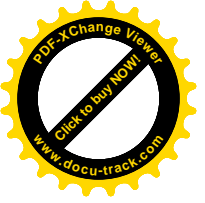
i) Ruang Hijr Ismail / Ruang Anak : 26 TT

Ruang Hijr Ismail terdiri dari :

- Kelas I, fasilitas 1 kamar untuk 2 orang pasien, AC, tempat tidur untuk penunggu pasien, dan kamar mandi diluar.



- Kelas II, fasilitas 1 kamar untuk 3 orang pasien, AC, tempat tidur penunggu pasien, dan kamar mandi diluar.
  - Kelas III, fasilitas 1 kamar untuk 9 tempat tidur.
- j) Ruang Zam – Zam / Ruang Bayi : 15 TT
- Fasilitas: ruangan AC, Box bayi untuk bayi normal dan incubator untuk bayi yang lahir prematur.
- 4) Rawat Khusus :
- a) Kamar Operasi
- Terdiri dari 1 kamar operasi besar dan 1 kamar operasi kecil, yang kondisinya sudah kurang memenuhi standar.
- b) Kamar Bersalin
    - a. RRI / Recovery Room
- 5) Penunjang Medik :
- Pelayanan penunjang medis yang tersedia :
- a) Laboratorium
  - b) Radiologi
  - c) Farmasi
  - d) Fisioterapi
  - e) Gizi
- 6) Pelayanan penunjang lain :
- a) Bina Rohani
  - b) Pelayanan Jenazah Pasien yang meninggal dimandikan, dikafani dan disholati serta diantar ke rumah.

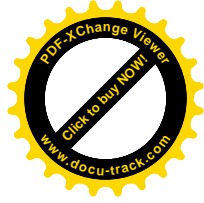
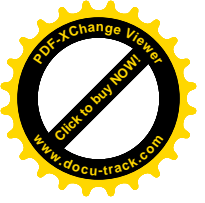


## 7) Bina Rohani

Sebagai lembaga pengobatan, Rumah Sakit Islam Surabaya (RSI-S) tidak ada beda yang begitu mendasar dengan Rumah Sakit Islam yang ada di Indonesia, hanya saja di Rumah Sakit Islam Surabaya (RSI-S) ini ada suatu kebijakan tersendiri tentang sistem pengobatan, sehingga sedikit mampu membedakan dengan Rumah Sakit umum yang ada di Indonesia yakni bimbingan yang bermuatan Islami sebagai usaha membantu proses pengobatan atau penyembuhan penyakit yang dialami pasien. Bimbingan ini ditangani oleh seorang pembimbing yang ditunjuk oleh pihak rumah sakit sebagai unit Bina Rohani (Binroh). Jadi Binroh disini sebagai unit lembaga di Rumah Sakit Islam Surabaya (RSI-S) yang khusus menangani pembinaan rohani (psikis).

Pembinaan rohani ini dilakukan mulai tahun 1975, beranggotakan satu orang dan pada awal terbentuknya hanya merupakan formalitas saja, artinya bahwa aktifitas-aktifitas yang dilakukan kurang jelas. Ia hanya berfungsi sebagai koordinator pada acara peringatan hari besar Islam dari unit-unit yang ada di Rumah Sakit Islam tersebut.

Kemudian lambat laun kegiatan bina rohani ini berkembang menjadi sebuah unit yang tidak hanya mengkoordinasi pada pelaksanaan peringatan hari besar Islam saja, akan tetapi juga diberi



kewenangan memberikan bimbingan dan penyuluhan atau pembinaan rohani terhadap pasien yang sedang dirawat di Rumah Sakit.

Asumsi dasar tentang terbentuknya Unit Bina Rohani di Rumah Sakit Islam Surabaya (RSI-S) ini adalah, bahwa seseorang yang sedang sakit dan dirawat di rumah sakit secara psikologis akan mengalami gangguan emosional yang sangat tinggi, ia merasa khawatir dan ketakutan yang sangat kuat, ia pisah dengan keluarganya dan lain sebagainya.oleh karena itu hal demikian dipandang sebagai lahan yang sangat subur bagi syaiton dalam mengganggu keimanannya.

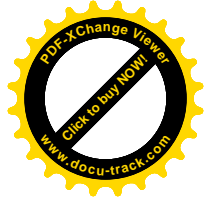
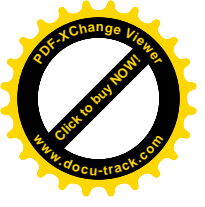
Oleh karena itu, agar pasien tetap dalam keimanan dan ketakwaan serta mendapatkan pelayanan pengobatan secara maksimal baik fisik maupu psikis, maka Rumah Sakit Islam Surabaya (RSI-S) memandang perlu adanya perawatan rohani.

Pada tahun 1994 secara structural kegiatan Bina Rohani ini resmi menjadi sebuah unit di Rumah Sakit Islam Surabaya (RSI-S). kemudian anggotanya ditambah dua orang sehingga menjadi tiga orang anggota dan tentunya ke-tiga orang itu diambil dari orang-orang yang mempunyai kompeten di bidang bimbingan dan penyuluhan.

Adapun profil tentang petugas bina rohani di Rumah Sakit Islam Surabaya, sebagai berikut:

a) Nama : Dra. Hj. Siti Maslahah

Alamat : Jl. Karang rejo sawah II/20 Surabaya



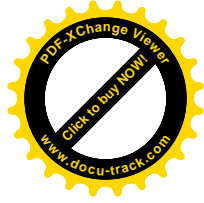
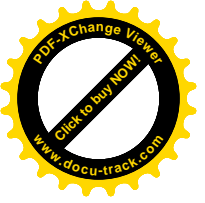
Jabatan : Pimpinan Bina Rohani RSI-SBY  
b) Nama : Ust. Mutamakkin, S.Ag.  
Alamat : Jl. Rungkut Tengah 7/17 Surabaya  
Jabatan : Petugas Bina Rohani RSI-SBY

c) Nama : Ust. Moh. Jamil  
Alamat : Jl. Ngagel Jaya Selatan III/05 Surabaya  
Jabatan : Petugas Bina Rohani RSI-SBY

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh Unit Bina Rohani di Rumah Sakit Islam Surabaya (RSI-S) dalam memberikan bimbingan kepada pasien (kliennya) adalah sebagai berikut:

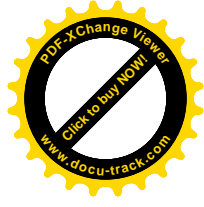
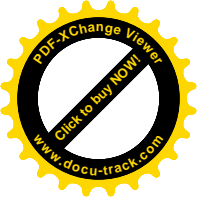
a) Pada langkah pertama yang dilakukan oleh Konselor disini adalah memasuki ruang rawat inap dan menemui pasien sambil mengucapkan salam. Dalam ruang rawat inap tersebut Konselor menyampaikan nasehat-nasehatnya secara kolektif, sebagaimana layaknya orang yang member ceramah. Setelah hal ini dilakukan maka Konselor berusaha mendekati pasien dan memberikan bimbingan secara individu dan diprioritaskan kepada pasien yang mempunyai gangguan emosional secara serius.

Dalam pendekatannya secara individu ini Konselor berusaha menciptakan komunikasi atau hubungan yang hangat dan penuh keakraban, dalam hal ini Konselor berusaha mengajak bicara dengan bahasa yang layien, lemah lembut, kasih sayang, ramah serta berusaha membesarkan hati bahwa penyakit yang



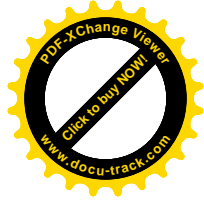
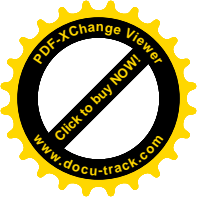
sedang dialami merupakan cobaan dari Allah SWT, jangan berkecil hati, jangan terlalu diratapi dan ditakuti justru akan menambah parah. Klien diberikan nasehat agar mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan memperbanyak membaca wirid dan do'a. dan juga dalam hal ini Konselor mengatakan atau berpesan kepada Klien bahwa penyakitnya insyaallah akan cepat sembuh apabila Klien menurut dengan anjuran dan petunjuk yang diberikan Dokter maupun Konselor.

- b) Setelah langkah yang pertama dilakukan, maka selanjutnya Konselor berusaha memberikan beberapa nasehatnya kepada Klien seperti dorongan-dorongan membesarkan hati, jangan terlalu meratapi penyakitnya, penyakit merupakan cobaan, serta anjuran-anjuran, seperti: melakukan atau membaca wirid dan do'a-do'a sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga hati akan mendapatkan ketenangan, tidak merasa khawatir dan takut secara berlebihan serta tubuh akan mempunyai daya imunitas atau pertahanan yang kuat dan akhirnya akan sangat membantu proses pengobatan penyakit yang dideritanya.
- c) Pada langkah ketiga ini setelah konselor memberikan bimbingan dengan petunjuknya secara praktis sebagaimana langkah kedua seperti melakukan wirid dan do'a-do'a, maka selanjutnya Knselor memberikan anjuran agar Klien semampu mungkin berusaha menenangkan pikirannya, jangan berfikir yang tidak-tidak nanti



akan menimbulkan sikap dan perasaan khawatir, takut, putus asa, merasa tidak berharga dan akhirnya menambah beban serta menambah parah penyakitnya.

- d) Dalam kerjanya di Rumah Sakit, seseorang mempunyai wilayah kerja sendiri seperti Konselor atau Bina Rohani mempunyai wilayah kerja memberikan pembinaan kerohanian terhadap pasien, dokter mempunyai wilayah kerja memberikan pengobatan terhadap pasien. Jadi disini memberikan obat bukanlah wewenang seorang konselor akan tetapi wewenang Dokter. Konselor hanya meminta kejelasan atau informasi kepada Dokter tentang penyakit pasien dan disini pula Konselor menyampaikan beberapa masalah kejiwaan yang dialami oleh Klien. Hal ini dilakukan untuk mempermudah Dokter mengidentifikasi gejala-gejala kejiwaan pasien sehingga Dokter dengan secara lebih mudah memberikan obat-obatan kepada pasien, suatu missal obat tidur, obat penenang.
- e) Konselor memberikan pembinaan dan anjuran agar Klien tidak terlalu mengeluh dan meratapi penderitaannya. Penyakit tidak harus diratapi, kita mempunyai kewajiban untuk mengobati penyakit. Pengobatan merupakan bentuk usaha kita, mengenai kesembuhan kita serahkan Allah SWT.
- f) Setelah Konselor memberikan anjuran kepada Klien agar menghilangkan macam-macam sumber yang dapat mengundang rasa ketegangan Klien. Sebagaimana deskripsii pada langkah



kelima diatas, maka pada langkah keenam ini konselor mengizinkan kepada klien untuk mengadakan ketergantungannya pada Konselor, misalnya Konselor menganjurkan agar pasien menenangkan diri dan mengadakan pendekatan kepada Allah, Klien meminta kepada Konselor agar selalu dido'akan dan meminta beberapa amalan agar penyakitnya cepat sembuh.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani rawat inap yang berusia dewasa di Rumah Sakit Islam Surabaya, yang berjumlah 130 orang. Akan tetapi karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Maka peneliti menggunakan penelitian dengan teknik *purpose sampling* yaitu sebagian yang menjadi wakil dari populasi yang berjumlah 32 orang.

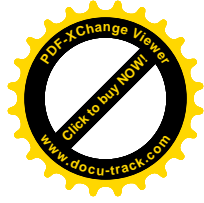
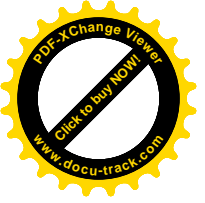
Setelah menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 32 orang, dan mendapatkan jawaban dari mereka. Peneliti mentabulasikan data sehingga memungkinkan semua data dapat langsung diketahui secara keseluruhan.

Data tentang bimbingan konseling Islam di Rumah Sakit Islam Surabaya diperoleh dari hasil angket yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang bimbingan konseling Islam, dengan rincian 10 pertanyaan untuk mencari variabel X (Bimbingan Konseling Islam) dan 10 pertanyaan untuk mencari variabel Y (Religiusitas).

Adapun desain kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**





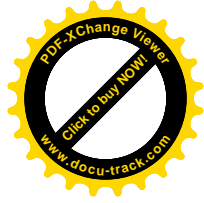
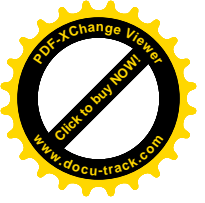
**Desain Kuesioner Bimbingan Konseling Islam**  
(variabel x)

<b>Konsep</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tema item</b>
BKI di Rumah Sakit Islam Surabaya	BKI Berorientasi pada hubungan dan isi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian dengan salam</li> <li>2. Suasana akrab</li> <li>3. Simpati</li> <li>4. Saling percaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senantiasa mengucapkan salam</li> <li>2. Berusaha menciptakan suasana hangat dan akrab</li> <li>3. Senantiasa berusaha menciptakan simpati pada klien</li> <li>4. Berusaha menciptakan saling percaya</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman diri sendiri</li> <li>2. Pemahaman diri antar individu</li> <li>3. Pemahaman hak dan kewajiban setiap muslim sesuai dengan ajaran islam</li> <li>4. Nasehat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengutamakan pemahaman diri masing-masing individu</li> <li>2. Berupaya memberikan pemahaman antar individu</li> <li>3. Melaksanakan pemahaman hak dan kewajiban setiap muslim sesuai dengan ajaran Islam</li> <li>4. Pemberian nasehat untuk menjadi seorang muslim yang taat</li> <li>5. Pemberian nasehat untuk menjalankan ibadah</li> <li>6. Pemberian nasehat tentang bersuci dan sebagainya</li> </ol>

**Tabel 3.2**

**Desain Kuesioner Religiusitas**  
(variabel x)

<b>Konsep</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tema item pernyataan</b>
Religiusitas	Kualitas seseorang dalam memahami, menghayati dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan</li> <li>2. Ritual</li> <li>3. Pengetahuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pemahaman tentang keyakinan ajaran agama yang dianutnya</li> </ol>



	mengamalkan ajaran-ajaran agama yang dianutnya	agama 4. Pengalaman 5. Pengamalan	2. Memberikan pemahaman tentang tata cara melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya 3. Memberikan pemahaman tentang pengetahuan agama yang dianutnya 4. Memberikan pemahaman tentang pengalaman beragama yang pernah dialami 5. Mewmberikan pemahaman tentang pengamalan sesuai dengan ajaran agamanya
--	--	---	---

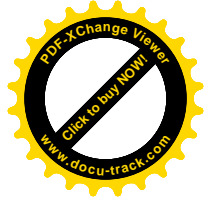
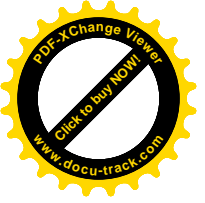
Berdasarkan hasil angket, maka masing-masing jawaban mempunyai skor yaitu

- 1) SS = Sangat Setuju = 4
- 2) S = Setuju = 3
- 3) TS = Tidak Setuju = 2
- 4) STS = Sangat Tidak Setuju = 1

Maka peneliti mentabulasikannya sebagai berikut:

**TABEL 3.3**  
**TENTANG SKOR HASIL ANGKET BIMBINGAN KONSELING ISLAM**  
(Variabel X)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	41
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	40
8	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	40
9	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
11	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40



12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	39
14	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	39
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
16	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
17	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
18	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
19	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
20	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
21	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
23	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
24	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	39
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36
27	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
28	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
30	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
31	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
32	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
$\Sigma$	129	122	120	119	122	126	125	122	121	124	1230

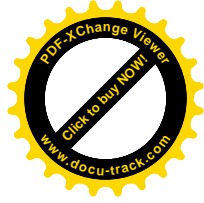
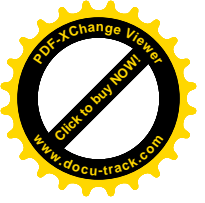
Keterangan No. 1-32 dari atas kiri ke bawah merupakan nomer responden

No. 1-20 dari atas kiri ke kanan adalah no. Urut pernyataan

**TABEL 3.4**

**TENTANG RELIGIUSITAS  
(VARIABLE Y)**

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	20	Jumlah
1	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	40
7	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
10	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
14	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	39
15	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37



16	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
17	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
18	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36
19	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
20	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
21	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
22	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
23	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	39
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
26	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35
27	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	38
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
29	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
30	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
31	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
32	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34
$\Sigma$	127	119	119	119	125	127	120	118	122	120	1216

Keterangan No. 1-32 dari atas kiri ke bawah merupakan nomer responden

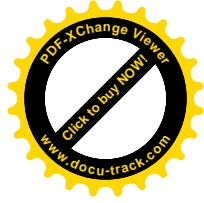
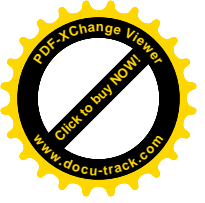
No. 1-20 dari atas kiri ke kanan adalah no. Urut pertanyaan

Setelah diketahui skor masing-masing variabel yaitu tentang bimbingan konseling islam dan data tentang religiusitas akan dihitung bahwa masing-masing data tersebut untuk dicari korelasinya, dengan langkah sebagai berikut:

**TABEL 3.5**

**Hasil Perhitungan Skor Masing-Masing Variabel  
Tentang Skor Hasil Angket Bimbingan Konseling Islam (Variabel X)**

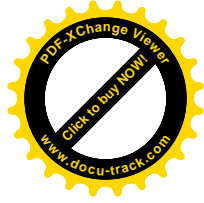
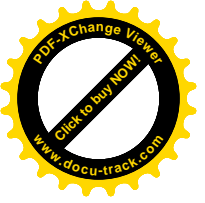
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	41
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	40
8	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	40
9	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
11	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40



12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	39
14	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	39
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
16	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
17	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
18	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
19	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
20	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
21	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
23	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
24	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	39
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36
27	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
28	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
30	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
31	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
32	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
$\Sigma$	129	122	120	119	122	126	125	122	121	124	1230

**Tentang Skor Hasil Angket Religiusitas (Variabel Y)**

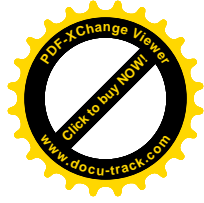
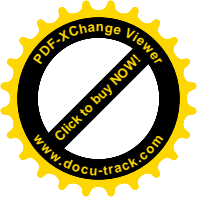
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	20	Jumlah
1	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	40
7	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
10	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
14	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	39
15	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
16	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37



17	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
18	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36
19	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
20	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
21	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
22	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
23	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	39
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
26	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35
27	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	38
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
29	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
30	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
31	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
32	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34
$\Sigma$	127	119	119	119	125	127	120	118	122	120	1216

**Tabel 3.6**  
**Hasil Perhitungan Skor Masing-Masing Variabel**

N	X	Y	(X <sub>i</sub> -X) (x)	(Y <sub>i</sub> -Y) (y)	(x <sup>2</sup> )	(y <sup>2</sup> )	(xy)
1	41	42	1	-2	1	4	-2
2	42	40	-2	1	4	1	-2
3	40	41	0	-1	0	1	0
4	40	40	1	0	1	0	0
5	41	40	-1	0	1	0	0
6	40	40	0	0	0	0	0
7	40	40	0	-1	0	1	0
8	40	39	0	-1	0	1	0
9	40	38	0	0	0	0	0
10	40	38	0	1	0	1	0
11	40	39	-1	-1	1	1	1
12	39	38	0	1	0	1	0
13	39	39	0	0	0	0	0
14	39	39	-1	-2	1	4	2
15	38	37	0	0	0	0	0
16	38	37	-1	0	1	0	0
17	37	37	-1	-1	1	1	1
18	36	36	2	0	4	0	0
19	38	36	-2	0	4	0	0
20	36	36	0	0	0	0	0



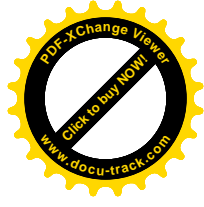
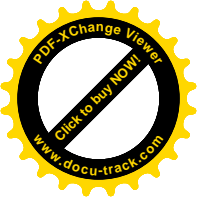
21	36	36	2	0	4	0	0
22	38	36	2	3	4	9	6
23	40	39	-1	0	1	0	0
24	39	39	1	0	1	0	0
25	40	39	-4	-4	16	16	16
26	36	35	0	3	0	9	0
27	36	38	1	1	1	1	1
28	37	39	1	-2	1	4	-2
29	38	37	-2	0	4	0	0
30	36	37	-1	-2	1	4	2
31	35	35	0	-1	0	1	0
32	35	34	-35	-34	1225	1156	1190
Jumlah					1277	1216	1213

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan konseling islam terhadap religiusitas pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Surabaya, digunakan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1213}{\sqrt{(1277)(1216)}} \\ &= \frac{1213}{\sqrt{1552832}} \\ &= \frac{1213}{1246,1} \\ &= 0,973 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,973$

### C. PENGUJIAN HIPOTESIS



Setelah diperoleh perhitungan statistik di atas, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel dengan terlebih dahulu mencari nilai df yang rumusnya adalah:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : *Degress of freedom*

N : *Number of cases*

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

$$\begin{aligned} \text{Yaitu } df &= N - nr \\ &= 32 - 2 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Setelah itu memeriksa tabel ternyata pada df sebesar 30 dengan taraf signifikan 5% diperoleh r tabel adalah 0,361 dan taraf signifikan 1% diperoleh r tabel adalah 0,306 sedangkan r hitung adalah 0,973 dengan demikian r hitung lebih besar daripada r tabel berarti hipotesis alternatif yang berbunyi ada pengaruh antara bimbingan konseling islam terhadap religiusitas pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Surabaya diterima dan hipotesis nihil ditolak.

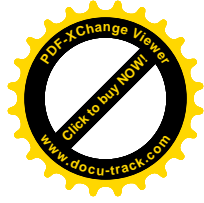
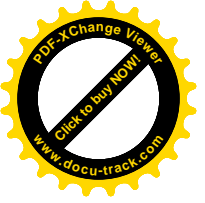
Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh bimbingan konseling islam terhadap religiusitas pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Surabaya adalah dengan melihat tabel interpretasi nilai r.

**TABEL 3.7**

**NILAI INTERPRETASI NILAI r**

<b>Besarnya Nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,90 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi





Antara 0.70 sampai dengan 0.90	Tinggi
Antara 0.40 sampai dengan 0.70	Cukup
Antara 0.20 sampai dengan 0, 40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,2	Sangat rendah (tidak ada pengaruh)

Setelah hubungan tersebut diukur dengan tabel interpretasi di atas, dimana  $r$  hitung 0,973 itu berada diantara 0,90 sampai dengan 1,00 yang artinya korelasinya sangat tinggi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh bimbingan konseling islam terhadap religiusitas pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Surabaya adalah sangat tinggi.